BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah para *crew* BIOS TV Surabaya yang terlibat dalam perencanaan even Jazz Tretes 2016. Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Informan I :

Nama : Wahyu Agung Priambodo

Tempat Taggal Lahir : Surabaya, 24 Desember 1976

Jabatan : *General Manager* BIOS TV Surabaya

Bapak Wahyu adalah General Manager di BIOS TV Surabaya. Selaku pemberi keputusan akhir dan pemilik BIOS TV Surabaya ini beliau juga tentu banyak tahu bagaimana seluk-beluk di BIOS TV dan memiliki banyak pengalaman di dunia pertelevisian. Selain itu, Bapak Wahyu bertugas memimpin, mengelola dan mengkoordinasikan semua hal yang berkaitan dengan jalannya roda perusahaan. Pak Wahyu sudah menjadi General Manager di BIOS TV sejak awal mula di dirikannya stasiun televisi lokal ini. Jabatan General Manager diberikan langsung oleh pemilik BBS Group karena Pak Wahyu merupakan menantu dari Pak Kikin, dan Pak Wahyu diberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewenangan untuk mengelola BIOS TV sejak tahun 2008. Pak Wahyu yang sudah baru memiliki anak kedua ini adalah Sarjana Ekonomi, tentu untuk jalannya roda perusahaan Bapak 2 orang anak ini bisa memanajemen sebuah perusahaan dengan baik.

Lelaki paruh baya ini walaupun memiliki jabatan tinggi di BIOS TV, beliau tidak semena-mena, perangainya sungguh sabar dan bisa membaur dengan semua karyawannya. Tidak jarang beliau mengajak para karyawannya untuk nongkrong bersama untuk sekedar bercengkrama. Sungguh pribadi yang sangat menyenangkan. Untuk lelaki yang sekarang berusia 41 tahun, Bapak wahyu bukan sosok yang membosankan soal penampilan, senang dengan kemeja-kemeja dan berpenampilan rapi, beliau tetap masih terlihat muda.

b. Informan II :

Nama : Dwi Anggun Kartika Sari

Tempat Taggal Lahir : Surabaya, 26 Juni 1992

Jabatan : *Accounting Office* BIOS TV Surabaya

Ibu yang biasa disapa dengan Ibu Anggun ini mempunyai jabatan yang bertanggung jawab atas laporan aktivitas keuangan secara tertulis karena laporan perpajakan perusahaan dibuat oleh Accounting Office dan disetujui oleh atasan dalam perusahaan tempat dia bekerja. Staf Akuntan bekerja dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkup kerja bidang keunangan dalam sebuah pekerjaan.[40] Sebagai *Accounting* BIOS TV, ibu Anggun tentu sangat mengetahui bagaimana hasil Event Jazz Tretes 2016 kemarin. Selama 2 tahun terakhir Ibu Anggun bekerja sebagai satu-satunya *Staff Accounting* di BIOS TV, tentu untuk pengeluaran dan pemasukan perusahaan tentu sudah menjadi makanan sehari-sahari perempuan berparas cantik ini, walaupun bernama Anggun tetapi sirat wajahnya menunjukkan rona tegas. Wajar saja, setiap hari Ibu anggun memang berkelut dengan uang perusahaan.

Ibu Anggun dipilih sebagai informan karena pasti sangat mengetahui detail bagaimana untung dan rugi BIOS TV dalam pelaksanaan even Jazz Tretes 2016.

c. Informan III :

Nama : Adi Prasetyo

Tempat Taggal Lahir : Kediri, 06 Juli 1992

Jabatan : Marketing Komunikasi

Tubuh yang sedikit berisi namun rapi, dan cara bertutur kata yang santai dan mudah bergaul merupakan ciri lelaki 25 tahun ini. Adi selaku divisi Marketing Komunikasi di BIOS TV Surabaya pastinya sudah paham mengenai bagiamana cara memajukan BIOS TV dibidang *offair* dan membuat program event yang dapat membantu BIOS TV untuk berekspansi.

[40] www.wikipedia.org Di Akses pada tanggal 17 Februari 2017 Pukul 16.56 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sudah 2 tahun ini Adi bekerja sebagai Marketing Komunikasi di BIOS TV Surabaya dan selama 2 tahun itu juga banyak even yang sudah berlalu di bawah ide-ide kreatifnya. Adi yang sekarang bekerja di Marketing Komunikasi BIOS TV juga sedang menempuh pendidikan S2 nya di Perbanas ini tidak mengabaikan pekerjaannya, walaupun kuliyah sambil bekerja akan tetapi dua kewajibannya tidak ada yang dikesampingkan, semua berjalan beriringan. Terkadang memang suka bingung sendiri dan suka terburu-buru akan tetapi Adi tetap bisa melakukan segala pekerjaannya dengan baik.

d. Informan IV

Nama : Dwi Cahyo Arifiantono

Tempat Taggal Lahir : Surabaya, 24 Maret 1992

Jabatan : Eksekutif Produser

Lelaki 25 Tahun ini adalah Sarjana lulusan Psikologi di Universitas Surabaya, walaupun seorang sarjana psikologi tapi kiprahnya dibidang broadcasting tidak bisa diremehkan. Bapak Cahyo sebelum bekerja di BIOS TV adalah karyawan di televisi nasional di Jakarta. Alasan pindahnya dari televisi nasional ke televisi lokal, menurutnya lebih berat televisi nasional dan panggilan jiwanya memang menarik dia untuk kembali mengabdikan dirinya di televisi lokal. Jabatan sebagai Eksekutif Produser tidak mudah didapatkan hanya karena dia pernah bekerja di televisi nasional. Untuk kinerjanya tidak bisa serta merta diremehkan, karena sangat total dalam bekerja, banyak kegiatan BIOS TV yang sukses di bawah pengawannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bapak Cahyo sebagai Eksekutif Produser merupakan seseorang yang mempunyai wawasan dan mengerti tentang program televisi secara keseluruhan. Dan sebagai eksekutif produser Bapak Cahyo memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide dalam pembuatan program acara televisi. Selain itu, dia memiliki kemampuan untuk koordinasi, kontribusi dan distribusi produksi secara sistematis, efektif, dan efisien.

e. Informan V

Nama : Widiantoro

Tempat Taggal Lahir : Bangil, 21 Januari 1985

Jabatan : Marketing Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Pasuruan

Marketing dari Dinas Pasuruan ini, akrab di panggil dengan Bapak Widi. Sebagai marketing Pak Widi juga yang berkomunikasi langsung dengan pihak BIOS TV sebagai jembatan untuk saling bertukar informasi. Bapak yang sudah menjadi pegawai Dinas selama 5 tahun ini, sangat berkompeten untuk penyelenggaraan even-even di bidang pariwisata. Dan salah satunya adalah event Jazz Tretes 2016.

Dipilihnya Pak Widi sebagai informan di penelitian ini karena dia yang memang bidangnya di kebudayaan dan pariwisata pasti sudah sangat memahami latar belakang dipilihnya tempat di Tretes sebagai lokasi even jazz ini. Lelaki yang berperawakan tinggi besar dan berkacamata ini, berwajah tampan dan sangat baik. Kulit putih bersih dan cara berbicara yang santun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

namun tegas menjadi identitasnya yang sangat terlihat sebagaimana pekerjaannya sebagai Marketing di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan.

2. Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang menjadi kajian penelitian ini adalah even jazz Tretes 2016 sebagai lahan bisnis BIOS TV. Dalam penelitian ini memfokuskan pada bagaimana even jazz Tretes 2016 sebagai ajang bisnis BIOS TV Surabaya dan bagaimana prosesnya. BIOS TV melakukan even jazz karena ingin melakukan ekspansi bisnis media. Sedangkan ekspansi media yang dilakukan oleh BIOS TV adalah ekspansi diagonal yaitu, melakukan penyebaran resiko usaha, memperbaiki skala ekonomi dan lingkup ekonomi. Seperti kata Pak Wahyu yang ditemui diruang kerjanya,[41]

> "karena even memang masih menjadi solusi dikalangan para pemilik televisi lokal, even menjadi profit yang mudah didapatkan. Ekspansi yang BIOS lakukan memang bermain di even karena bisa memperkaya media dari sisi financial, gitu mbak . . ."

Perusahaan media melakukan ekspansi ketika perusahaan diversifikasi kebidang bisnis baru sehingga dapat memperluas pasar secara diagonal.

[41] Wawancara dengan Pak Wahyu, Tanggal 03 Februari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di studio BIOS TV di Puncak Permai III No.5-7 Tanjungsari Sukomanunggal Surabaya. Kode Pos 60188 Jawa Timur. Berikut adalah profil Humas Pemerintah Kota Surabaya :

a. Sejarah BIOS TV

Di Jawa Timur, sejak delapan tahun terakhir tercatat lebih dari 400 lembaga penyiaran yang mengajukan izin penyelenggaraan penyiaran kepada KPID Jatim, namun setelah dilakukan pemeriksaan teknis administrasi, tak lebih dari 34 televisi yang lolos dan menjalani proses perijinan. Stasiun-stasiun televisi tersebut, antara lain; JTV, SBO TV, Arek TV, TV9 dan BIOS TV. Mereka adalah lembaga penyiaran televisi lokal Surabaya.T elevisi-televisi yang berdiri sendiri di Surabaya dan tidak memiliki jaringan tinggal Arek TV dan SBO TV saja. Sedangkan lainnya memiliki jaringan, umumnya di Jawa Timur.

Televisi lokal, sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang Penyiaran Tahun 2002, harus memuat konten lokal yang berbasis pada kearifan lokal (*local wisdom*) dengan porsi yang lebih besar. Seni budaya tradisional setempat, karakter dan corak keberagamaan di daerah tersebut juga menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhatian dan pertimbangan cukup besar bagi pemilik televisi. Begitu juga ungkapan dari Bapak Wahyu,[42]

> "awal mulanya BBS Group bukan perusahaan media, akan tetapi perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan dan perminyakan. Berkantor di Jl. Perak Bar No.225-227, Perak Utara, Pabean Cantian, Surabaya. Pimpinannya yaitu Bapak Kikin Abdul Hakim mulai melakukan perluasan bisnis dengan membangun stasiun tv lokal yang awal mulanya dengan nama BBS TV. ."

BIOS TV (sebelumnya bernama BBS TV) merupakan salah satu stasiun televisi lokal di Kota Surabaya, Jawa Timur. BIOS TV memperoleh izin mengudara secara lokal di Surabaya pada tanggal 1 September 2008 dengan nama BBS TV. Sejak Oktober 2009, BIOS TV telah mendapat IPP (Izin Penyelenggaraan Penyiaran) berdasarkan keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika R.I Nomor: 371/KEP/M.KOMINFO/10/2009. Waktu mengudaranya dimulai pukul 04.00-24.00 WIB setiap harinya. Jangkauan siarannya meliputi Kota Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Lamongan, Pasuruan, Kamal, Bangkalan dan Kediri.

Program yang ditayangkan sebagian besar hiburan dan edukasi. BIOS TV bisa dinikmati di Channel 46 UHF. Saat ini BIOS TV memiliki kantor studio yang berada di Jl. Puncak Permai III No. 5-7. BIOS TV akan selalu berusaha memberikan sarana informasi kepada masyarakat Surabaya dan sekitarnya untuk dapat mengonsumsi informasi yang bermutu dalam bidang

[42] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

politik, ekonomi, pendidikan, hukum, sosial, agama dan hiburan yang sifatnya informatif, komunikatif, edukatif dan tetap menjadi sebuah produk kreatif yang mampu menghibur pemirsa pada media pertelevisian.

BIOS TV akan selalu berusaha memberikan dan menampilkan sarana informasi kepada masyarakat Surabaya dan sekitarnya untuk dapat mengonsumsi informasi yang bermutu dalam bidang politik, ekonomi, pendidikan, hukum, sosial, agama dan hiburan yang sifatnya informatif, komunikatif, edukatif dan tetap menjadi sebuah produk kreatif yang mampu menghibur khalayaknya pada media pertelevisian di Indonesia. Hingga saat ini BIOS TV Surabaya telah memiliki karyawan tetap yang berjumlah kurang lebih 50 orang di dalamnya yang mana jumlah itu sudah termasuk bagian team produksi, berita dan kantornya. Hal tersebut menjadi salah satu bukti BIOS TV serius memberikan yang terbaik pada masyarakat dan khalayak luas dengan informasi yang di tayangkan.[43]

b. Visi Dan Misi BIOS TV

VISI : Menjadikan BIOS TV sebagai saluran televisi lokal terdepan yang menyajikan informasi dan hiburan. Secara profesional, bertanggung jawab dan bermutu serta mendidik kepada masyarakat dengan tidak meninggalkan kearifan lokal dan aturan berlaku.

[43] Data BIOS TV Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MISI : Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dan menjadikannya sebagai bagian dari pengembangan televise serta tidak meninggalkan aspek agama, sosial, politik dan budaya.[44]

c. Struktur Organisasi BIOS TV

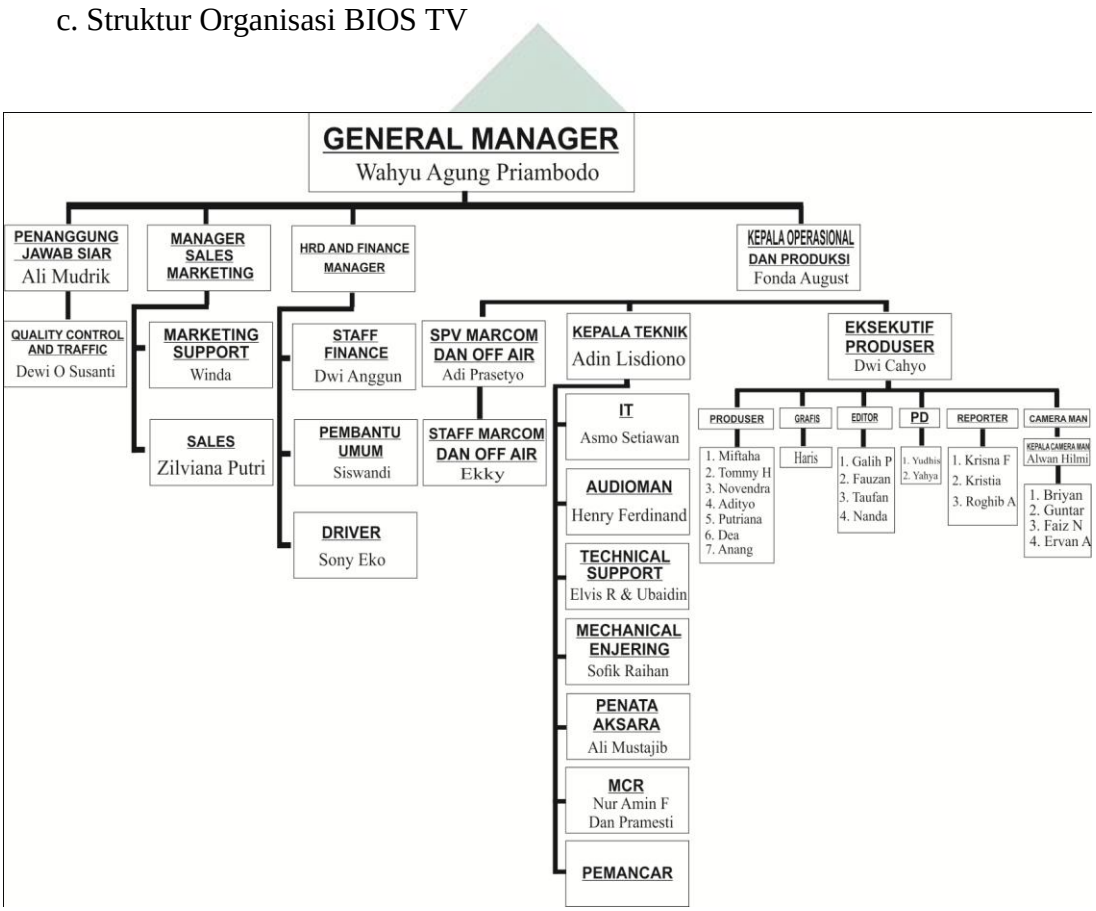

Gambar 3.1

Struktur Organisasi BIOS TV Surabaya

[44] Data BIOS TV Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Profil perusahaan BIOS TV Surabaya

1. **Nama Lembaga Penyiaran** PT Bama Berita Sarana Televisi
2. **Nama sebutan di udara** BIOS TV
3. **Alamat Kantor** Jl. Puncak Permai III (Darmo Harapan) No. 5-7 Surabaya

Kelurahan	Tanjungsari	
Kecamatan	Sukomanunggal	
Kabupaten/Kota	Surabaya,	Kode pos : 60188
Provinsi	Jawa Timur	
Nomor Telepon	031 7380885 031 7381885	
Website	http://www.biostv.co.id	
Streaming	http://www.streaming.bios-tv.co.id	

4. **Nama Perusahaan** PT BBS Group
5. **Nama Pemimpin** Kikin Abdul Hakim

e. Logo BIOS TV

Gambar 3.2

Logo pertama BBS TV (2008 - 2012)

Gambar 3.3

Logo kedua BBS TV (2012 - 2014)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.4

Logo terakhir BBS TV (2014-2015).

Gambar 3.5

Logo BIOS TV (01 Oktober 2015 - 2016)

Gambar 3.5

Logo BIOS TV (sekarang)

B. DESKRIPSI HASIL

Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara mendalam dengan berpedoman pada pertanyaan penelitian atau teknik wawancara dan observasi langsung oleh peneliti turun ke lapangan dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui data dan mendapatkan dokumentasi secara langsung sehingga akan memudahkan peneliti dalam menganalisis permasalahan penelitian. Peneliti memfokuskan penelitian pada Ekonomi Media BIOS TV Surabaya dalam *event* Jazz

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tretes 2016. Peneliti ingin mengetahui secara mendalam bagaimana ekonomi media dapat menjadi lahan bisnis BIOS TV dengan melakukan ekspansi bisnis dibidang even. Setiap penelitian haruslah memiliki data yang konkrit dan mampu dipertanggung jawabkan. Sehingga data dalam penelitian diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data. Selain itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti diharapkan memahami dan mampu menguraikan fokus permasalahan yang diangkat dalam penelitiannya.

1. Even Jazz Tretes 2016 Sebagai Ajang Bisnis BIOS TV Surabaya

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, BIOS TV menyajikan even dengan konsep yang berbeda, even ini diberi nama Jazz Tretes 2016. Even yang lokasinya di Finna Golf Prigen Pasuruan ini merupakan agenda BIOS TV yang dapat menambah profit perusahaan. Lewat even jazz ini, BIOS TV sebagai penyelenggara even mulai dari perencana even, mencari sponsor dan juga mengurus *guststar*. Sedangkan Pemerintah Kabupaten Pasuruan sebagai media partner yang menyediakan lokasi even. BIOS TV ingin menunjukkan bahwa musik jazz bukan musik yang hanya bisa di nikmati untuk kaum manengah keatas ataupun hanya orang-orang tua, pada dasarnya musik jazz bisa dinikmati oleh semua kalangan. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan observasi dan wawancara yaitu sebagai berikut:

a. Latar Belakang Melakukan Ekspansi Bisnis.

Pada ekonomi media atau bisnis pada umumnya, misinya adalah hanya untuk mendapatkan laba untuk bisa *going concern*. Pada ekonomi atau bisnis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media, selain misi untuk mendapatkan laba, juga punya misi lain (sosial atau politik), yaitu bagaimana menyalurkan ide, pendapat atau opini tertentu yang dianggap penting untuk masyarakat.

Dalam melakukan ekspansi media ini, BIOS TV melakukan beberapa program yang dapat menambah profit perusaahaan. Di televisi lokal profit memang tidak bisa bergantung pada pemasukan dari perusahaan. Oleh karena itu BIOS TV melakukan ekspansi bisnis media dengan membuat even. Even yang dilakukan BIOS TV Sebagaimana menurut Mas Adi[45]

> "BIOS TV melakukan ekspansi bisnis media dengan mengadakan even-even. Karena televisi lokal bila hanya mengandalkan iklan yang ada akan kekurangan untuk biaya produksi sendiri. Dan masih jauh dengan televisi nasional yang memang profit mereka dari para pengiklan, gitu rif . . ."

Dari pemaparan Mas Adi saat ditemui di ruangnnya dan sesuai yang peneliti lihat lewat bebarapa media sosial BIOS TV, memang BIOS TV banyak melakukan even-even, dari beberapa even yang dilakukan oleh BIOS TV bisa menambah profit untuk perusahaan. Ekspansi bisnis lewat even sudah sangat efektif, terbukti dengan banyaknya postingan di akun instagram BIOS TV yang menunjukkan even yang di adakan oleh BIOS TV. Baik sebagai perencana even ataupun hanya sebagai media partner.

Ada tiga macam bisnis media, ATL, BTL dan Online. Sebenarnya istilah Line (yang berarti garis) dalam ATL dan BTL itu berawal dari kategorisasi dalam neraca keuangan. Kategori pertama berlaku bagi kegiatan

[45] Wawancara dengan Pak Adi, Tanggal 20 Februari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemasaran yang terdapat di komisi biro iklan. Ini dimasukkan dalam biaya penjualan (*cost of sales)* dan dikurangi sebelum ditentukan laba kotor (*gross profit)*. Kategori kedua untuk kegiatan pemasaran non-iklan yang tidak kena komisi. Biayanya dimasukkan dalam biaya operasional dan dikurangi sebelum ditentukan laba berish (*net profit*).

Kedua jenis budget tersebut dipisahkan dengan sebuah garis (LINE). Yang mengandung unsur komisi, ditulis di bagian atas neraca, disebut sebagai *Above the line* (ATL). Sisanya, dijadikan satu di bawah garis tadi, disebut kelompok *Below the line* (BTL). Sudah banyak yang melupakan definisi awal komunikasi ATL vs BTL tersebut. Mas Adi kembali memaparkan[46]

> "kalau di televisi nasional yang ada dijakarta itu banyak melakukan kegiatan pemasaran dengan istilah ATL (*Above The Line*) ya rif, karena para pengiklan memiliki target audiens yang luas. Dan lebih untuk menjelaskan sebuah konsep atau ide. Karena kalau ATL tidak ada interaksi langsung dengan audiens. Berbeda dengan sistem BTL, BTL itu (*Below The Line*) biasa dilakukan oleh televisi lokal karena target audiens terbatas, dan kegiatan medianya memberikan audiens kesempatan untuk merasakan, menyentuh atau berinteraksi, bahkan bisa langsung membeli. Istilahnya kita televisi lokal ini bergeraknya langsung mendekatkan pada masyarakat gitu loh. Kegiatannya bisa berupa Even, Sponsorship, Sampling, *Point-of-Sale* (POS) *materials, Consumer promotion, Trade promotion,* dll."

Diperkuat dengan alasan Mas Adi saat di tanya mengenai alasan BIOS TV melakukan ekspansi dengan di adakannya even memang terlihat bagimana gambaran bisnis media yang ada. Dengan menganut paham BTL (*Below The*

[46] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Line) sehingga BIOS TV bisa menambah pemasukan mereka tidak hanya dari para pengiklan. Karena saat melihat tayangan BIOS TV sendiri saat jeda iklan, masih banyak ditampilkannya promosi acara BIOS TV sendiri dan hanya ada satu pengiklan untuk program acara BIOS TV. Oleh karena itu BIOS TV melakukan ekspansi dengan melakukan even agar dapat menambah profit bagi perusahaan dan tidak bertahan hanya pada pengiklan.

Even yang dilakukan oleh BIOS TV banyak berupa kegiatan yang bisa menambah kedekatan dengan audience. Tentu ada efek yang di timbulkan dengan adanya even Jazz Tretes 2016, BIOS TV akan mendapatkan audiencenya. Paling tidak para penonton Jazz Tretes akan me*review* bagaimana perayaan Jazz Tretes 2016 tersebut. Baik anak-anak sampai orang dewasa dari bebagai kalangan.

b. Implementasi

Sebuah even tidak lupa ditentukan pula oleh lokasinya. Lokasi sebuah even juga akan menentukan pula bagaimana even bisa mendapat banyak respon. BIOS TV melakukan even Jazz ini di Tretes tentu dengan sebuah alasan yang kuat.

> "BIOS TV melakukan jazz di Tretes karena Tretes dianggap tempat wisata keluarga. Dengan suasana yang dekat dengan alam, tentu nyaman untuk dijadikan tempat konser. Memang lagi *booming* dan *hits* melakukan konser jazz di tempat-tempat bernuansa alam ya kan, coba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *liahaten* tagar jazz gunung, kamu nanti pasti *nemu* even jazz yang bernuansa alam mbak. Seperti even jazz yang ada di bromo, ijen dan memang mengangkat nuansa alam. BIOS TV juga ingin mengangkat even jazz dengan tema yang senada gitu mbak"[47]

Even-even jazz mulai banyak dikenal lagi oleh masyarakat, terbukti dengan adanya even jazz yang banyak dilakukan di pegunungan. Seperti Jazz Bromo yang sudah dilakukan tiga tahun berturut-turut, tema senada juga dilakukan di kota yang kental dengan unsur adatnya, Banyuwangi. Dengan nama Ijen *Summer* Jazz ini, berlatar belakang keindahan pegunungan Raung dan Meranti yang mengelilingi panggung terbuka Ijen *Summer* Jazz akan menambah nuansa syahdu menikmati konser musik di alam terbuka. Banyak pula penikmat musik jazz yang turut memeriahkan pagelaran even bernuansa jazz yang bernuansa dekat dengan alam. Seperti itu pula BIOS TV ingin mendulang kesuksesan dengan mengadakan even Jazz Tretes 2016, menggunakan konsep *out door* BIOS TV melakukan even Jazz Tretes yang berlokasi di Lapangan Finna Golf Tretes.

BIOS TV ingin mengimplementasikan even jazz-jazz yang berlatar belakang alam itu untuk wacana even BIOS TV sendiri. Selain berwisata alam dan menikmati musik. Nuansa yang anti mainstream ini akan menarik banyak penikmat pecinta musik.

[47] Wawancara dengan Pak Wahyu, Tanggal 03 Februari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saat melakukan wawancara untuk menambah bahan observasi penelitian ini, Pak Widi yang sibuk dengan banyaknya pekerjaan hanya bisa ditanya via *whatsapp*, perbincangan via *whatsapp* ini Pak Widi juga memaparkan bagaimana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan ini melakukan tugasnya sebagai media partner bagi BIOS TV. Saat di tanya bagaimana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan ketika menjadi media partner BIOS TV, Pak Widi berkata[48]

> "Dinas Pasuruan disini sebagai media partner untuk BIOS TV dalam rangka penjualan tiket di daerah Kabupaten Pasuruan mbak. Jadi untuk para penikmat musik Jazz di Pasuruan dan sekitarnya bisa membeli tiket di kami (Dinas Pariwisata). Selain memang sebagai media partner yang menyediakan lokasi, kami juga sekaligus menjualkan tiket dan sekalian mengedukasi bagaimana Tretes sebagai tempat wisata mbak, kayak kata pepatah : sambil menyelam minum air hehe"[49]

2. Proses Even Jazz Tretes 2016 sebagai Bisnis BIOS TV Surabaya.

Sebuah kegiatan tidak mungkin instan tanpa ada prosesnya. Begitupun even jazz ini, proses akan menentukan bagaimana sebuah even atau kegiatan akan bisa berjalan sukses ataupun tidak. Jazz Tretes 2016 ini pun juga tentu mengalami banyak proses. Beberapa proses bagaimana Jazz Tretes 2016 bisa menjadi lahan bisnis BIOS TV. Baiknya sebuah even memiliki manajemen untuk kelangsungan kegiatannya.

[48] Wawancara dengan Pak Widi, Tanggal 26 Februari 2017 Via Whatsapp.
[49] Wawancara dengan Pak Widi, Tanggal 26 Februari 2017 Via Whatsapp.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan

Sebaimana sebuah manajemen even, perencanaan memang sangat dibutuhkan untuk kelangsungan sebuah acara. BIOS TV melakukan even Jazz tentu dengan persiapan yang sangat dini, mulai dari latar belakang diadakannya even ini, tema even, target audiencenya, dan bagaimana dengan biaya even ini sendiri. Beberapa fungsi perencaan yaitu untuk menghilangkan atau mengurangi ketidak pastian di masa datang, memusatkan perhatian setiap unit yang terlibat, membuat kegiatan lebih ekonomis dan memungkinkan dilakukannya pengawasan. Bu Anggun yang di temui di meja kerjanya di kantor BIOS TV memaparkan[50]

> "untuk pembiayaan memang sudah jadi tugas saya di BIOS TV kan rif. Ini even besar ya, jadi biaya pun tidak sedikit. Adi yang menyerahkan *reng-rengan* biaya ke aku memang, tapi harus tak *kros cek* lagi apa bener *biayae* segitu. setiap even walaupun BIOS TV sebagai penyelenggara tapi Adi juga harus nyari sponsor dong, kan BIOS TV juga punya anggaran kalau mau buat even. Jadi kalau sponsor, Adi juga nyari untuk menambah pemasukan even ini. Memang Pemerintah Kabupaten Pasuruan menjadi media partner dan yang membantu biayai acara ini, tetapi BIOS TV tetap butuh sponsor juga kan"

Sambil mengerjakan laporan keuangan karyawan BIOS TV Ibu Anggun hanya sedikit memberikan informasi karena memang tipikalnya yang tegas dan langsung ke poin, tetapi dari pemaparan Ibu Anggun didapati bahwa sponsor juga harus di cari oleh pihak BIOS TV.

[50] Wawancara dengan Ibu Anggun, Tanggal 17 Februari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Promosi

Promosi memang penting juga, karena untuk mencari audience di even ini dibutuhkan promosi-promosi yang kuat. BIOS TV mulai membuat selebaran berupa *flyer-flyer* yang di sebarkan di beberapa sponsor seperti di hotel-hotel, media sosial dan beberapa dari crew BIOS TV sendiri menyebar kekerabat dan dari mulut ke mulut (*word of mouth*). Promosi ini dilakukan bertujuan agar even ini dapat sampai hingga ke semua lapisan masyarakat yang menjadi target audience. Pak Adi mengatakan[51]

> "target audience kita disini itu para pebisnis dan enterpreneur daerah Surabaya, Pasuruan, Malang dan sekitanya. Tentu juga para penikmat BIOS TV, Radio-radio yang menjadi partner untuk even ini dan beberapa pelajar, keluarga dan orang-orang pemerintahan. Karena Jazz memang kadang masih di anggap sebuah musik yang berkelas atas, tetapi kami pihak BIOS TV tidak mengiyakan bahwa Jazz ini musik untuk kalangan atas ya, karena tujuan kami berbeda. Tujuan kami merupakan mengubah mainset masyarakat yang berfikir bahwa jazz adalah musik yang mahal. Disini kami juga menyediakan tiket yang berbeda-beda sesuai kelas dan kemampuan para penikmat jazz ini. Tetapi semua dapat makan loh !"

Promosi memang sebuah kekuatan dalam berbisnis. Tak berbeda dengan BIOS TV yang ingin mendapatkan target audiencenya. Sebuah promosi tidak hanya sekedar memberi informasi saja, tentu dengan desain yang menjadi bahan untuk konsep promosi harus ringan dan tidak terlalu banyak warna, agar terlihat klasik dan berkelas agar sampai dengan target audiencenya.

[51] Wawancara dengan Pak Adi, Tanggal 20 Februari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.7

Flyer Jazz Tretes 2016

Selain dalam bentuk flyer, media sosial juga ikut andil dalam promosi even jazz ini. Mulai akun instagram BIOS TV, Twitter dan filler saat ada jeda acara penayangan di televisi. Selain itu Mas Adi juga menambahkan, pihak BIOS TV bekerja sama dengan salah satu provider yang biasa menyebarkan (*broadcast*) informasi dengan sms *blast*, jenis layanan SMS yang bersifat satu arah, yang dikirim kebanyak nomor dengan satu kali klik pengiriman secara cepat. SMS Blast di dalamnya menggunakan fitur (*Masking Sender ID*) menggunakan nama perusahaan (*by request*) bukan *regular long number*. Cara ini cukup efektif, karena provider yang dipilih BIOS TV untuk mem*blast* kan evennya adalah provider yang mempunya data akurat untuk para komunitas tertentu agar sampai ke penggunanya, seperti yang dijelaskan Mas Adi berikut[52]

> "kita disini bekerja sama dengan telkomsel juga, karena telkomsel punya data yang akurat tentang siapa-siapanya yang suka genre musik tertentu. Dan berhasil memang dengan adanya sms blast dari telkomsel banyak para eksekutif muda dan pebisnis yang mungkin tidak sempat buat ngecek even-even tertentu, jadi dengan sms blast ini mereka tanpa nyari wes dapet info even jazz ini, dan alasan memilih telkomsel

[52] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> sebagai media untuk sms blast juga karena kebanyak target audience yang kita tuju kebanyakan memaki provider ini, gitu sih."

Dengan promosi kuat dan biaya yang tidak sedikit tentu BIOS TV bisa merasakan efek dari masing-masing cara yang dilakukan. Ada banyak untung-rugi dan kekuatan-kelemahan dengan cara promosi tersebut.

Tiket juga sangat berpengaruh untuk kedisiplinan sebuah acara, dengan diadakannya sistem *ticketing*. Disinilah pihak BIOS TV melakukan ekonomi medianya. Dengan adanya tiket ini, akan mudah untuk para audiencenya menempatkan duduknya sesuai dengan tiket yang sudah dipesan. Hal ini juga memudahkan pihak BIOS TV dalam mendata bagaimana respon audiencenya dan juga lebih mudah untuk menghitung keuntungannya. Bapak Adi juga menambahkan[53]

> "kami melakukan sistem *ticketing* ini soalnya mbak, kami punya target audience. Dengan rincian berikut, : 200 VVIP dengan harga Rp. 1.000.000, 400 VIP dengan harga Rp. 300.000 dan 400 kelas Festival dengan biaya Rp. 50.000 saja. Dan Masyarakat Pasuruan (UMUM) : GRATIS tentu dengan kuota tidak terbatas dan tidak ada fasilitas makan, untuk barisannya pun di sayap kanan paling belakang. Ya, ada harga ada kenyamanan tentunya"

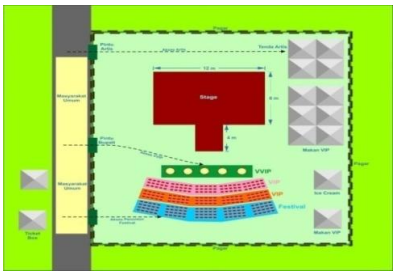

Gambar 3.8

Denah tempat duduk Jazz Tretes 2016

[53] Wawancara dengan Pak Adi, Tanggal 20 Februari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penugasan (*Staffing*)

Perlunya dibentuk penugasan adalah fungsi yang dijalankan berupa pengisisan posisi dalam struktur organisasi atau bidang-bidang yang telah ada melalui identifikasi kebutuhan kerja. Oleh karena itu para crew BIOS TV melakukan tugas yang sudah di tetapkan di posisi masing-masing. Rapat dan *breafing* untuk semua *crew* sudah hampir di lakukan jah hari sebelum even Jazz ini berlangsung.

Semua *crew* BIOS TV bertanggung jawab dengan *jobdis* masing-masing dan tetap mengutamakan kerja tim, saling bahu-membahu untuk mensukseskan even Jazz Tretes 2016 ini. Pak Cahyo sebagai eksekutif produser juga menjabarkan dimana bagian-bagian untuk semua crew.[54]

> "ya, bagaimana sebuah acara pada umumnya yang membutuhkan susunan kepanitiaan kan. Di BIOS TV pun kalau melakukan even memang dibagi untuk semua *crew* dengan j*obdis* masing-masing. Seperti untuk tim *On Air* siapa, tim vendor siapa. Bagaimana even itu dilakukan, dalam artian bila even besar maka akan melibatkan semua *crew*, atau hanya beberapa. Seperti Jazz Tretes ini kan even besar. Jadi semua *crew* mendapat bagian . ."

Kerja tim memang dibutuhkan saat melakukan even besar seperti Jazz Tretes 2016 ini, para *crew* BIOS TV yang sudah mendapatkan *jobdis* masing-masing mulai mencatat dan mempersiapkan apa yang dibutuhkan untuk

[54] Wawancara dengan Pak Cahyo, Tanggal 20 Februari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelancaran even jazz ini. Beberapa persiapan pun tidak di lakukan di kantor BIOS TV Surabaya, akan tetapi juga di lokasi acara yaitu Finna Golf.

Seperti halnya saat setelah rapat, para crew BIOS TV tidak langsung selesai dan kembali ke aktivitasnya, akan tetapi mereka menyusun dan saling mengingatkan untuk persiapan even ini. Sama halnya yang dilakukan oleh editor BIOS TV yang biasa memagang peralatan *editing* akan tetapi saat di Jazz Tretes 2016 nanti akan bertugas sebagai Sie-Konsumsi. Sungguh jauh dengan pekerjaan yang biasa dilakukannya, Mas Fauzan biasa di panggi Mas Ojan ini tidak mengeluh dan sudah sangat siap saat dipilihnya sebagai koordinator Konsumsi. Tidak berhenti di Mas Ojan saja, banyak para crew yang biasanya tidak bekerja sebagai panitia yang dibutuhkan saat even seperti LO Artis, Pengaman Jalannya acara maupun yang lain-lain. Sungguh msih jauh dari kata broadcasting yang biasa mereka kerjakan. Akan tetapi demi kesuksesan acara ini, para *crew* BIOS TV tetap amanah dalam menjalankan tugsnya. Tak berhenti di situ, beberapa *crew* yang bertugas mengurus vendor sudah berangkat tiga hari sebelum acara ini dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar even Jazz Tretes 2016 ini agar benar-benar sukses. Para crew yang sudah berangkat terlebih dahulu mulai mengawasi bagaimana tata letak panggung, tempat duduk dan mencarai jaringan untuk provider yang cocok dan kuat untuk di gunakan kebutuhan *live streaming* BIOS TV Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.9

Loading *Crew On Air*

c. Eksekusi di Lapangan

Pelaksanaan even Jazz ini tentu tidak hanya di bebankan kepada bagian marketing komunikasi BIOS TV selaku perencana even Jazz Tretes ini, ataupun kepada General Managernya. Akan tetapi semua crew memang bertugas untuk ikut andil dalam even besar ini. Sebagaimana even besar terjadi, tentu butuh tenaga yang banyak pula. Setelah persiapan panggung, soundsistem, tempat untuk jamuan makan sampai pawang hujan sudah disiapkan. Tetapi kenyataan saat dilapangan terkadang berbeda, sistem *ticketing* yang di konsep oleh BIOS TV adalah *reservasi* bisa dilakukan di tiket box yang disediakan, seperti Event Surabaya, Tiket.com, Radio-Radio Surabaya dan Pasuruan serta Hotel-hotel yang menjadi sponsor di even ini. Tentu tiket box juga di buka di kantor BIOS TV juga, di Jl. Puncak Permai III No. 5-7 Sukomanunggal Surabaya. Konsep yang di berikan BIOS TV yaitu, BIOS TV menyediakan tiket box yang tertera di atas di titipkan sebuah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kwitansi, yang mana bisa ditukarkan saat di *venue*. Adapun penukaran tiket di buka sejak jam tiga jam sebelum acara di mulai. Sistem ini digunakan guna mengurangi kecurangan apabila tiket sudah diberikan saat pembayaran.

Gambaran tiket masuk even Jazz Tretes 2016.

Gambar 3.10

Tiket Jazz Tretes 2016

d. Hasil Even Jazz Tretes 2016.

Tidak ada hasil maksimal tanpa kerja keras yang kuat pula. Dari kegiatan ekonomi media yang dilakukan oleh BIOS TV ini, hasil yang dapat di lihat yaitu keuntungan atau malah mengalami kerugian. Berekspansi dibidang bisnis media dengan melakukan even besar tentu ingin mendapat keuntungan yang besar pula.perhitungan yang dilakukan pun tentu tidak sebentar untuk mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasilnya. Data yang didapat dari BIOS TV saat melakukan wawancara dengan Ibu anggun yang tetap sibuk dengan komputernya,[55]

> "gini ya mbak, kalau di hitung-hitung untung ruginya sepertinya untung meskipun sedikit hehehe. Tapi untung ataupun rugi itu masalah yang sudah biasa terjadi saat melakukan even kan ya, tapi audience BIOS TV mungkin bisa bertambah, jadi secara *financial* memang bertambah sedikit dengan adanya even ini. Cuma kalau mikir audince kan juga sudah lumayan ya"

Perhitungan untung rugi yang terjadi di BIOS TV sebagai penyelenggara even tentu sangat rumit, karena pemasukan tidak hanya masuk dari kantor BIOS TV. Akan tetapi pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan juga ikut membantu dalam penjualan tiket ini juga mempunyai kebijakan saat menjualnya. Tidak terhitung dalam persen memang, akan tetapi mereka meminta bagian untuk beberapa orang pemerintahan dan dinas-dinas yang bekerja sama dengan Dinas Pasuruan untuk ikut menikmati even Jazz Tretes 2016 tersebut. Setelah di hitung dengan mengkalkulasi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan, didapati dari beberapa tiket yang terjual dari berbagai kelas itu. BIOS TV menerima uang senilai Rp. 34.000.000,- bersih. Tentu dengan rincian untuk kepentingan even Jazz Tretes 2016. Akan tetapi, pihak BIOS TV tidak bisa menunjukkan rincian tersebut.

BIOS TV melakukan sebuah even besar seperti Jazz Tretes 2016 tentu dengan perencanaan yang matang. Adapun beberapa rincian anggaran yang di butuhkan saat even Jazz Tretes 2016 sebagai berikut :

[55] Wawancara dengan Ibu Anggun, Tanggal 17 Februari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO.	ITEM	PRICE	NOTE
1.	Acara (MC, Kla-Project, dll)	Rp. 298.500.000,-	MC, Kla Project, Fussion, Surabaya All Star Dll.
2.	Produksi (Audio System & Property)	Rp. 270.450.000,-	Audio System, Lighting System, Genset, dll
3.	Publikasi & Dokumentasi	Rp. 59.850.000,-	Baliho, Spanduk, X-Banner Dll.
4.	Akomodasi & Riders Kla-Project	Rp. 250.560.000,-	Pesawat, Hotel, Mobil Dll.
5.	Konsumsi	Rp. 19.440.000,-	Konsumsi *Crew* dan Pendukung Acara
6.	Perijinan, *User*, Dll	Rp. 20.436.000,-	Keramaian, *User*, Pawang Dll.
TOTAL		**Rp. 920.246.000,-**	

3.4

Pengeluaran Biaya Even Jazz Tretes 2016

Perhitungan anggaran yang terbilang sembilan ratus juta dua puluh dua ratus empat puluh enam ribu rupiah ini hanya perkiraan sementara biaya even Jazz Tretes 2016. Adapun rincian penjualan tiket yang masuk sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Kelas VVIP	Kelas VIP	Kelas Festival
1.	169 Tiket x @ Rp. 1.000.000,- Total = Rp. 169.000.000,-	381 Tiket x @ Rp. 300.000,- Total = Rp. 114.300.000,-	241 Tiket x @ Rp. 50.000,- Total = Rp. 12.050.000,-

GRAND TOTAL =	**Rp. 295.350.000,-**

Dari uraian data keungan tersebuat dapat dirumuskan bahwa cara menghitung laba adalah (LABA= Pemasukan - Pengeluaran). Saat ditanyakan hasil dari even Jazz Tretes 2016 ini, Ibu Anggun yang kembali ditanyai ini menjawab sambil melihat kembali hasil dari perhitungan laporan keuangan mengenai even Jazz Tretes 2016 ini dan menjawab pertanyaan dengan tetap melihat di layarv komputernya[56]

> "kalau dihitung ya rif, dibilang untung ya sudah untung lumayan. Tapi maaf aku gak bisa kasih rinciannya ini, seperti yang kamu lihat. Intinya dari pengeluaran even jazz ini dan ditambahkan dengan pemasukan dari beberapa sponsor dan media partner, serta Pemerintah Kabupaten Pasuruan dan penjualan tiket. BIOS TV masih dapet untung kok walaupun gak banyak ya, di laporan keuangan keuntungannya sudah terlihat dari penjualan tiket di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan yang berjumlah Rp. 34.000.000,- dan pemasukan bersih yang di BIOS TV sudah Rp. 27.570.000,- sehingga keuntungannya sudah lumayan kan kalau di jumlah sudah Rp. 34.000.000 + Rp 27.570.000 = Rp. 61.570.000,- yah sudah lumayan kan rif hahah. . ."

Hasil dari ekspansi media yang dilakukan BIOS TV secara diagonal atau lateral adalah ekspansi terjadi ketika perusahaan diversifikasi kebidang bisnis baru.

[56] Wawancara dengan Ibu Anggun, Tanggal 17 Februari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini BIOS TV melakukannya dengan even Jazz Tretes 2016, hal ini terbukti dengan adanya keuntungan yang didapatkan di even Jazz tretes 2016. Walaupun terkadang ekspansi tidak selalu berbicara keuntungan, tapi juga kerugian. Akan tetapi bagi televisi lokal, cara ini masih sangat efektif untuk dilakukan.

Selain keuntungan dari segi profit, BIOS TV juga mendapatkan keuntungan dari segi Jasa. Jasa menurut KKBI adalah perbuatan yang baik atau berguna dan bernilai bagi orang lain, negara, instansi, dan sebagainya. Dalam hal ini jasa di artikan dari efek yang ditumbulkan setelah melakukan even, yaitu akan bertambahnya pihak-pihak yang akan mempercayakan BIOS TV sebagai televisi media yang mampu membuat even dan hasilnya memuaskan. BIOS TV juga bisa dikatakan *Event Organizer* dan sekaligus memegang kendali dalam penyiarannya, tentu para pihak akan banyak mempertimbangkan BIOS TV untuk bisa dijadikan EO maupun media partner. Seperti menurut Pak Adi[57] yang kembali ditemui di ruangannya.

> "keuntungan bagi BIOS TV menurut saya, selain promosi kepada masyakat khususnya warga pasuruan dan sekitarnya yang belum tau apa itu BIOS TV, yang ternyata stasiun televisi lokal dari Surabaya yang mampu mengadakan even atau menjadi EO dalam penyelenggaraan even berkelas dengan bintang tamu artis ibu kota yaitu Kla-Project, dengan penonton yang sangat banyak dan lokasi yang dipilih juga sangat unik di padang golf"

Akan banyak pertimbangan bagiamana bisa BIOS TV sebagai televisi lokal bisa mengadakan even besar dan sukses seperti even Jazz Tretes 2016. Bisa dipantau langsung juga dari media social BIOS TV sendiri, seperti instagram, Twitter dan Facebooknya, banyak even-even yang kembali di limpahkan ke BIOS TV untuk di

[57] Wawancara dengan Pak Adi, Tanggal 18 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelola, seperti even setelah Jazz Tretes 2016, Pemerintah Kabupaten Pasuruan kembali memepercayakan even mereka kepada BIOS TV, yaitu Nasional Offroad Xtreme Challenge yang diadakan di Gempol, Pasuruan.

Selain keuntungan di bidang jasa, ada juga *rating*. *Rating* bisa diartikan sebagai evaluasi atau penilaian atas sesuatu. *Rating* merupakan data kepemirsaan televisi. Data merupakan hasil pengukuran secara kuantitatif. Jadi *rating* bisa dikatakan sebagai rata-rata pemirsa pada suatu program tertentu yang dinyatakan sebagai persentase dari kelompok sampel atau potensi total. Pengertian yang lebih mudah, rating adalah jumlah orang yang menonton suatu program televisi terhadap populasi televisi yang di persentasekan. Pada puncak acara Jazz Tretes 2016 ditayangkan secara *Live* di saluran 46 UHF atau channel BIOS TV Surabaya hal ini juga dapat menarik para pecinta musik jazz untuk menyaksikan BIOS TV. Serta dapat berkunjung ke streaming BIOS TV dengan alamat http://www.streaming.bios-tv.co.id. Selain itu para penonton yang langsung melihat perayaan even Jazz Tretes 2016 di Lapangan Finna Golf juga dapat melihat tayangan ulangnya pada setiap hari Jumat Pukul 19.00 dan diputar selama 5 Minggu berturut-turut.

Dari media sosial BIOS TV yaitu, youtube juga bisa dilihat berapa orang yang berkunjung untuk melihat kembali perayaan even Jazz Tretes 2016. Sekitar 2.000 penonton BIOS TV telah melihat kembali even Jazz Tretes 2016 dan sudah 800 orang telah mensubscribe youtube channel yang dimiliki BIOS TV. Angka yang diraih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk jumlah audience yang mencapai 2.000 ini tentu jumlah yang banyak bagi televisi lokal sekelas BIOS TV.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id